

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMPN 12 Bandung mengenai pengaruh implementasi model pembelajaran *learning cycle 5E* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, diperoleh kesimpulan :

1. Aktivitas siswa setelah diimplementasikannya model pembelajaran *learning cycle 5E* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata aktivitas siswa tiap seri. Aktivitas siswa pada seri I ke seri II mengalami peningkatan. Sedangkan aktivitas siswa dari seri II ke seri III tetap yakni tidak mengalami perubahan baik penurunan ataupun peningkatan.
2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diimplementasikan model pembelajaran *learning cycle 5E* mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pada tiap seri. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata gain tiap seri. Hasil belajar siswa pada ranah afektif setelah diimplementasikan model pembelajaran *learning cycle 5E* mengalami penurunan dan peningkatan. Persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa ranah afektif pada seri I ke seri II mengalami penurunan. Kemudian persentase rata-rata hasil belajar siswa ranah afektif pada seri II ke seri III mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor setelah diimplementasikan model

pembelajaran *learning cycle 5E* mengalami penurunan dan peningkatan. Persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa ranah psikomotor seri I ke seri II mengalami penurunan. Sedangkan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa ranah psikomotor seri II ke seri III mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E* menunjukkan kriteria sedang. Ini berarti bahwa model pembelajaran *learning cycle 5E* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai skor gain ternormalisasi seri I adalah 0,579, seri II adalah 0,562 dan seri III adalah 0,469.

B. Saran

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E* maka dapat diajukan beberapa saran:

1. Pada fase *engage* sebaiknya peneliti lebih kreatif dengan memunculkan fenomena-fenomena dan lebih aktif bertanya dan memunculkan masalah agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Pada fase *explore* peneliti harus memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik agar siswa dapat lebih dikondisikan, dan sebaiknya menggunakan metode eksperimen pada tiap seri agar siswa lebih bisa mengalami proses penemuan secara langsung.

3. Pada fase *explain*, peneliti harus memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik agar siswa tetap fokus mengikuti pembelajaran.
4. Pada fase *extend*, sebaiknya memunculkan permasalahan baru yang lebih familiar dengan siswa yang dapat dianalisis berdasarkan pengetahuan yang telah ditemukan. Serta sebaiknya peneliti lebih kreatif untuk memancing pertanyaan siswa dan diskusi kelas.
5. Pada fase *evaluate*, sebaiknya peneliti selanjutnya lebih konsentrasi dan focus dalam melakukan penilaian karena fase ini terdapat diseluruh fase yang lain.
6. Untuk penelitian selanjutnya, penyusunan rubrik penilaian yang akan digunakan dalam penelitian harus benar-benar mengukur hasil belajar ranah afektif dan psikomotor. Rubrik penilaian yang digunakan sebaiknya memiliki standar penilaian yang sama untuk setiap orang sehingga hasil penilaiannyapun sama. Untuk penyusunan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian harus benar-benar kontekstual.